

PKM E-COMMERCE BAGI KELOMPOK KARANGTARUNA DAN IBU-IBU PKK DESA TLOGO KECAMATAN TUNTANG KABUPATEN SEMARANG

Khoiriya Latifah¹, Noora Qotrun Nada², Bambang Agus Herlambang³

^{1,2,3}fakultas teknik dan informatika Universitas PGRI Semarang

¹khoirivalatifah@upgris.ac.id, ²noora@upgris.ac.id, ³bambangherlambang@upgris.ac.id

Abstrak

Program Kemitraan Masyarakat ini akan dilaksanakan atas kerjasama tim pengabdian dosen Universitas PGRI Semarang dengan Kelompok Karangtaruna dan Ibu-Ibu PKK Kelurahan Tlogo kecamatan Tuntang. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat kepada mitra mengenai pengetahuan literasi digital, pengembangan jiwa technopreneurship; pengetahuan mengenai strategi penjualan melalui media digital dan pengetahuan kebahasaan berdasarkan informasi dalam media digital. Pelaksanaan PKM dilaksanakan selama 1 bulan. Sebelum dilaksanakan diberikan pre test dan sesudah pelaksanaan ini di berikan post test kepada mitra. Hasil rata-rata pre-test dan post-test peserta pelatihan dan pendampingan PKM mengalami peningkatan yakni dari 12.8 menjadi 16.03 dengan rata-rata peningkatan kemampuan tentang internet dan e-commerce sebesar 3.17. Bukti dari peningkatan rata-rata kemampuan mitra ditunjukkan dengan adanya situs e-commerce dari kelompok ibu-ibu PKK dan UMKM desa Tlogo Kecamatan Tuntang.

Kata kunci : Literasi Digital, E-commerce

Abstract

This Community Partnership Program will be carried out in collaboration with a team of lecturers from the University of PGRI Semarang with the Karangtaruna Group and the PKK Women in Tlogo Sub-district, Tuntang Sub-District. The implementation of this activity is expected to provide benefits to partners regarding digital literacy knowledge, soul development technopreneurship; knowledge of sales strategies through digital media and linguistic knowledge based on information in digital media. The implementation of PKM is carried out for 1 month. Before the test is given, it is given a pre test and after this implementation it is given a post test to the partners. The average pre-test and post-test results of trainees and PKM assistance have increased from 12.8 to 16.03 with an average increase in internet and e-commerce capabilities of 3.17. Evidence of an increase in the average capacity of partners is shown by the existence of e-commerce sites from PKK and MSME women groups in Tlogo village, Tuntang district.

Keywords: Digital Literacy, E-commerce

1. PENDAHULUAN

Desa Tlogo merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang mempunyai 6 dusun antara lain dusun Dali, dusun Dempel, dusun Joyo, dusun Karang Duren, dusun Kendal, dusun Tlogo. Sebagian besar penduduk Tlogo mempunyai pencaharian bertani. Ada bermacam-macam tanaman yang menjadi produk unggulan dari desa Tlogo antara lain adalah buah durian, jagung dan kopi. Untuk mendukung program desa menuju masyarakat yang sejahtera maka pemerintah mempunyai program literasi digital.

Masyarakat Indonesia belum sepenuhnya memiliki pondasi literasi yang kokoh. Laporan riset Program for International Student Assessment (PISA) mengungkap, betapa tradisi literasi masyarakat Indonesia pada tahun 2012 ada di rangking 64 dari 65 negara yang diteliti. Sementara, indeks membaca dari siswa di berbagai negara yang diteliti, posisi Indonesia menempati urutan ke-57 dari 65 negara. Di tengah sebaran informasi di media digital, bahkan bisa dikatakan sebagai 'tsunami informasi', maka kemampuan literasi digital menjadi kemampuan strategis.

Kemampuan mencari sumber informasi yang bisa dipertanggungjawabkan, menjadi sangat penting di tengah percepatan teknologi digital saat ini (Chabibie, 2017)

Literasi digital dalam hal ini ditujukan untuk semua lapisan masyarakat dan semua kalangan. Pemahaman masyarakat akan arti pentingnya literasi digital di era sekarang ini sangat penting. Perlu adanya sosialisasi atau penyebaran informasi ke masyarakat tingkat desa atau kelurahan. Masyarakat dengan literasi tinggi menunjukkan kemampuan masyarakat berkolaborasi, berpikir kritis, kreatif, komunikatif sehingga dapat memenangi persaingan global.

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah dilapangan adalah dengan memberikan pelatihan e-commerce bagi Kelompok Karangtaruna dan Ibu-Ibu PKK di desa Tlogo untuk mengenalkan dan memasarkan produk mereka. E-Commerce adalah penjualan dan memasarkan produk melalui media internet atau media on-line yang lainnya. Dengan menggunakan media on-line kita bisa menghemat waktu dan tidak memerlukan modal besar untuk mempromosikan produk yang kita punya.

Menurut David Baum (1999, pp. 36-34) diterjemahkan oleh Onno. W. Purbo : e-commerce merupakan satu set dinamis teknologi, aplikasi, dan proses bisnis yang menghubungkan perusahaan, konsumen, dan komunitas tertentu melalui transaksi elektronik dan perdagangan barang, dan informasi yang dilakukan secara elektronik. Sehingga e-commerce merupakan salah satu cara untuk berbelanja atau berdagang secara online yang memanfaatkan internet dimana terdapat website yang menyediakan get dan delivery.

Berdasarkan permasalahan tersebut, akan dilaksanakan kegiatan PKM berdasarkan kesepakatan dengan mitra. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan literasi digital di masyarakat untuk menumbuhkan jiwa technopreneurship menuju desa yang mandiri..

2. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan solusi dan target luaran pada pembahasan sebelumnya , berikut ini metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan KKN.

1. Ceramah

Metode ini digunakan ketika paparan materi mengenai pengetahuan umum perkembangan teknologi digital untuk menumbuhkan minat masyarakat dalam meningkatkan pendapatan atau jiwa technopreneurship

2. Diskusi

Metode ini digunakan ketika menggali informasi dengan mitra. Informasi yang digali adalah pengetahuan mitra mengenai manfaat dan kegunaan teknologi. Selain itu juga untuk mendiskusikan perkembangan usaha kecil masyarakat desa Tlogo dalam meningkatkan mutu kehidupan dalam memanfaatkan potensi desa Tlogo.

3. Praktik dan Pelatihan

Praktik ini dilakukan dengan mitra mengenai bagaimana mengintegrasikan budaya literasi digital dalam bidang UMKM secara terintegrasi.

Selama kegiatan mitra diharapkan dapat berpartisipasi aktif dan mengikuti serangkaian kegiatan yang telah direncanakan sesuai jadwal dan kesepakatan bersama.

3. PEMBAHASAN

3.1. Deskripsi Mitra dan Hasil

Kegiatan PKM (Literasi Digital Bagi Kelompok Karangtaruna dan Ibu-Ibu Desa Tlogo) dilaksanakan di desa Tlogo Kecamatan Tuntang dengan peserta Kelompok Karangtaruna dan Ibu – Ibu PKK di desa Tlogo. Kegiatan PKM ini dilaksanakan seperti jadwal berikut :

PKM ini dilaksanakan oleh Tim Pengabdi berjumlah 3 dosen dan dibantu oleh 17 mahasiswa Universitas PGRI Semarang. Kegiatan ini bermaksud untuk meningkatkan produktifitas dan kreatifitas masyarakat desa Tlogo melalui literasi digital. Tim pengabdi mengadakan survey awal tentang potensi unggulan desa Tlogo dan mengidentifikasi apa masalah yang di alami masyarakat desa Tlogo. Desa Tlogo terletak tidak jauh dari kawasan wisata Tlogo Resort dan Goa Rong, masyarakat rata-rata belum mempunyai jiwa technoprenership. Karena lokasi desa yang berdekatan dengan lokasi wisata maka peluang besar bagi masyarakat desa Tlogo untuk melakukan inovasi-inovasi melalui berbagai hal untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Durian adalah salah satu buah unggulan yang dihasilkan desa Tlogo, sedangkan masyarakat sebenarnya bisa mengoptimalkan produk unggulan dari desa Tlogo tersebut. Pelatihan oleh Tim pengabdi dilakukan mulai dari bagaimana mengidentifikasi dan memaksimalkan hasil unggulan dengan melakukan inovasi – inovasi melalui olahan pangan dan handycraft yang bisa meningkatkan produktifitas dan kreatifitas masyarakat desa Tlogo. Melalui hasil olahan pangan dan handycraft masyarakat bisa menjualnya melalui media dgital atau melalui media konvensional di area wisata Tlogo Resort dan Goa Rong.

3.2. Pembahasan

Dari kegiatan yang tercantum dalam tabel kegiatan diatas, hasil pre-test dan post-test kelompok umkm desa Tlogo Kecamatan Tuntang dengan materi Pre-Test dan Post-Test adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan Internet
2. Pengenalan E-Commerce

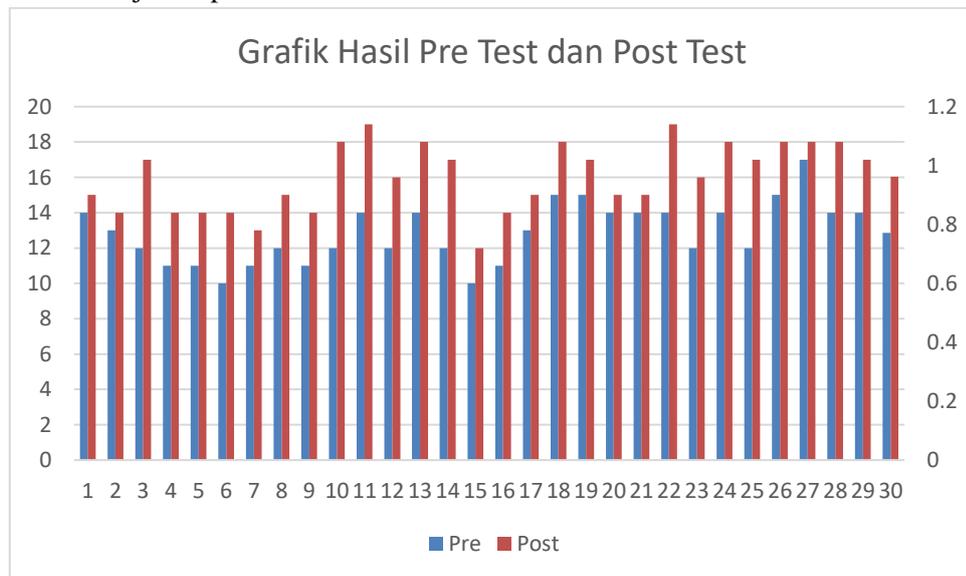
Adapun kriteria penilaian terhadap penguasaan materi Pre-Test dan Post-Test sebanyak 10 soal masing-masing mempunyai bobot antara 1-10. Sehingga hasil Pre-Test, Post-Test dan Hasil Akhir setelah pelatihan serta pendampingan komputer adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2. Rekap Nilai Pre-Test dan Post-Test

No	Nama	Desa	Jabatan	Pre	Post	Post - Pre
1	Tuminem	Tlogo	Kadus	14	15	1
2	Sutarno	Tlogo	Plt. Kades	13	14	1
3	Maryani	Tlogo	Kadus	12	17	5
4	Sutarwi	Tlogo	Perangkat	11	14	3
5	Tri Muntiyah	Tlogo	Perangkat	11	14	3
6	Sri Sunarti	Tlogo	Angg PKK	10	14	4
7	Rina	Tlogo	Angg PKK	11	13	2
8	Fauzan	Tlogo	Bidan	12	15	3
9	Siti Muniroh	Tlogo	Angg PKK	11	14	3
10	Rohadi	Tlogo	Kadus	12	18	6
11	Winarno Ari	Tlogo	Kaur Perencana	14	19	5
12	Rizky Retno	Tlogo	Angg PKK	12	16	4
13	F.SupriA.	Tlogo	Angg PKK	14	18	4
14	Andreas Bobby	Tlogo	Karangtaruna	12	17	5

No	Nama	Desa	Jabatan	Pre	Post	Post - Pre
15	Ary	Tlogo	Angg PKK	10	12	2
16	Ridi	Tlogo	Karangtaruna	11	14	3
17	Vebrian	Tlogo	Karangtaruna	13	15	2
18	Cicil Nofia	Tlogo	Karangtaruna	15	18	3
19	Dwi RiaNingsih	Tlogo	Angg PKK	15	17	2
20	Tera Pramuti	Tlogo	Angg PKK	14	15	1
21	Irwan Setya	Tlogo	Karangtaruna	14	15	1
22	Rizky Wiidha	Tlogo	Angg PKK	14	19	5
23	Andy R	Tlogo	Karangtaruna	12	16	4
24	Dimas R.	Tlogo	Karangtaruna	14	18	4
25	Ahmad N.A	Tlogo	Karangtaruna	12	17	5
26	Bagus Budi Irawan	Tlogo	Karangtaruna	15	18	3
27	Amalia	Tlogo	Angg PKK	17	18	1
28	Rika Anjas	Tlogo	Karangtaruna	14	18	4
29	Septian A.R.	Tlogo	Karangtaruna	14	17	3
	Rata-Rata Hasil			12.86	16.03	3.172

Tabel rekapitulasi hasil pre-test dan post-test tersebut di atas, apabila di sajikan dalam bentuk grafik akan menjadi seperti di bawah ini.



Grafik 4.1. Grafik Nilai Pre-Test dan Post-Test

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan kepada kelompok karangtaruna desa Tlogo dan kelompok ibu-ibu PKK, pengetahuan dan skill tentang internet serta e-commerce meningkat sebanyak 3.17 point. Grafik di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test sebesar 12.86 dan nilai rata-rata post-test adalah sebesar 16.03. Setelah kegiatan pelatihan selesai, kemudian diadakan refleksi hasil kerja pelatihan dan pendampingan. Seberapa besar penguasaan peserta terhadap materi dapat dilihat dari hasil kinerja praktiknya. Kelompok karang taruna dan ibu – ibu PKK bisa memproduksi handucraft dan olahan

kripik pongge yang dinamakan “Pikpong” dan sudah mempunyai media e-commerce sederhana dengan menggunakan dan memanfaatkan social media.

Dalam pelaksanaan pelatihan ini ada beberapa hambatan yang dialami di antaranya adalah :

1. Daya tangkap para peserta yang berbeda-beda karena usia para peserta tidak sama dengan background pendidikan yang berbeda-beda
2. Fasilitas laptop yang kurang memadai dan keterbatasan koneksi internet.
3. Adanya keterbatasan waktu pendampingan (1 bulan)

4. KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Hasil rata-rata pre-test dan post-test peserta pelatihan dan pendampingan PKM mengalami peningkatan yakni dari 12.8 menjadi 16.03 dengan rata-rata peningkatan kemampuan tentang internet dan e – commerce sebesar 3.17. Dengan demikian pelatihan dan pendampingan berjalan dengan lancar sehingga peserta mampu menguasai materi pelatihan dengan hasil peningkatan yang signifikan. Antusiasme mereka dalam proses pelatihan dan pendampingan termasuk tinggi. Keinginan mereka untuk meningkatkan kemampuan di setiap materi yang diberikan oleh tim sangat besar.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Masih perlu adanya pendampingan dan praktik untuk mengaplikasikan ketrampilan dalam pembuatan inovasi olahan pangan produk unggulan sampai dengan proses packaging dan pembuatan media pemasaran secara digital (e-commerce).
2. Perlu pengembangan fasilitas untuk koneksi internet.
3. Perlu pendampingan multi disiplin ilmu untuk meningkatkan kreatifitas yang beragam untuk melengkapi situs e-commerce yang mereka buat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chabibie, Hasan, 1 Februari 2017. “Literasi Digital Sebagai Tulang Punggung Pendidikan”. <http://pustekom.kemdikbud.go.id/literasi-digital-sebagai-tulang-punggung-pendidikan/> diunduh 20 Januari 2017.
- [2] Erdianto, Kristanto, “Tingkatkan Literasi Digital Masyarakat, Pemerintah Bikin Program Ini”. [Kompas.com-08/12/2017,17:23WIB](http://nasional.kompas.com/read/2017/12/08/17231901/tingkatkan-literasi-digital-masyarakat-pemerintah-bikin-program-ini) <http://nasional.kompas.com/read/2017/12/08/17231901/tingkatkan-literasi-digital-masyarakat-pemerintah-bikin-program-ini> diunduh 20 Januari 2018.
- [3] Nasrullah Rully dkk, 2017, Gerakan Literasi Nasional, Tim GLN Kemendikbud, Sekretariat, Jakarta Samodro, Dewanto. Selasa , 23 Januari 2018 AntaraNews. “Dampak Negatif Gadget bagi Anak, Psikolog: Anak Malas Belajar” <http://health.liputan6.com/read/3235563/dampak-negatif-gadget-bagi-anak-psikolog-anak-malas-belajar> Diunduh 1 Februari 2018
- [4] Kelurahan Tlogo Kecamatan Semarang Timur <https://www.google.co.id/maps/dir/Universitas+PGRI+Semarang,+Jl.+Lontar+No.+1,+Jawa+a+Tengah/Tlogo,+Semarang+Tim.,+Kota+Semarang,+Jawa+Tengah>